

KUESIONER  
KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI  
DI JAKARTA



UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
MAGISTER AKUNTANSI  
JAKARTA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : REINALDO FERNANDEZ  
NIM : 127151026

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MASTER AKUNTANSI

2017

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**MAGISTER AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS**

**NAMA** : REINALDO FERNANDEZ LESMANA  
**NO. MAHASISWA** : 127151026  
**PROGRAM** : MAGISTER AKUNTANSI  
**BIDANG KONSENTRASI** : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
**JUDUL TESIS** : KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA

Jakarta, 23 Juli 2017

Pembimbing,



Dr. H. Jonnardi, drs., M.M., Ak., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : REINALDO FERNANDEZ LESMANA  
NIM : 127151026  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JUDUL TESIS : KEMAUAN MEMBAYAR PAJAK WAJIB  
PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA

TANGGAL 23 JULI 2017

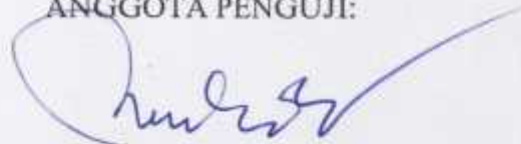
KETUA PENGUJI:



(Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M.)

TANGGAL 23 JULI 2017

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Jamaludin Iskak M.si., Ak., CA., CPA)

TANGGAL 23 JULI 2017

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. H. Jonnardi, drs., MM., Ak., CPA)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas Berkat dan Kasih-Nya sehingga tesis ini dapat disusun dan diselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Adapun judul tesis ini adalah “Analisis Kepatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta”. Di dalam menyelesaikan tesis, penulis memperoleh dukungan, bimbingan, pengajaran, dan arahan dari berbagai pihak. Penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari dosen pembimbing, Dr. Jonnardi, drs., M.M., Ak., BKP.

Ucapan terima kasih juga layak diberikan kepada:

1. Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, S.T., M.T. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan;
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. atas kesempatan menjadi mahasiswa Program Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI(Cert). sebagai Ketua Program studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara;

4. Dr. Jonnardi , drs., M.M., Ak., BKP, sebagai Pembimbing penulis, yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh perhatian memberikan dorongan, bimbingan, dan saran kepada penulis;
5. Dr. Ishak Ramli, S.E., M.M. dan Dr. Ign Rony Setyawan, S.E., M.Si. selaku penguji proposal tesis dari penulis, terima kasih atas masukan dan bimbingannya kepada penulis agar dapat membuat tesis ini lebih baik lagi;
6. Calon suami tercinta yang juga teman seperjuangan pembuatan tesis Reinaldo Fernandez terima kasih banyak atas bantuan, kerjasama, semangat, dan ide yang telah diberikan dalam membantu penulis menyelesaikan tesis ini;
7. Teman-teman seperjuangan di Untar : Ci Rosa, Indah, Andreas, Christina, Carsen, dan lain-lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan kerjasamanya
8. Kepada semua responden yang telah membantu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner dari penulis
9. Kepada semua orang yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu, biaya dan waktu, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan tesis ini. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif akan sangat membantu agar tesis ini dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua orang dalam pengembangan ilmu akuntansi perpajakan dan bagi pihak yang berkepentingan agar ada peningkatan pendapatan pajak di masa yang akan datang.

Jakarta, 13 Juli 2017

Penulis

Christyna Hadisaputra

## ANALISIS KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI JAKARTA

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Rendahnya tingkat rasio penerimaan pajak terhadap PDB negara diduga akibat dari rendahnya tingkat kepatuhan pajak. Kepatuhan pajak ini menjadi salah satu hal yang penting karena dengan kenaikan target penerimaan negara dari pajak setiap tahunnya yang tertuang dalam APBN, semakin naik juga beban dari setiap penduduk Indonesia untuk patuh menyetorkan pajaknya.

Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang ada di DKI Jakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 150 orang wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas yang terdaftar di KPP di Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, sanksi pajak, dan kualitas layanan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak.

Kata kunci: kesadaran wajib pajak, pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, sanksi pajak, kualitas layanan, kepatuhan pajak

ANALISIS KEPATUHAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DI JAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the factors that influence tax compliance. The low rate of tax revenue ratio to the country's GDP is expected to result from low levels of tax compliance. This tax compliance becomes one of the important thing because with the increase of state revenue target from tax every year as stated in APBN, the burden is also increasing from every resident of the country's to comply its tax.

The sample in this study is the taxpayer of an individual who performs the free work listed in the Tax Office (KPP) in DKI Jakarta. The sample of study as many as 150 people individual taxpayers who do the free work listed in the Tax Office in Jakarta. Sampling technique in this research is simple random sampling. The primary data collection method was used by distributing questionnaires. This study used Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS).

The results of this study indicate that the variables of awareness of taxpayers, knowledge and understanding of tax regulations, tax penalties, , and service quality affect the tax compliance.

Key Words: knowledge and understanding of tax regulations, good perceptions of the effectiveness of the tax system, service quality, and awareness of taxpayers, the willingness to pay taxes



## DAFTAR ISI

### SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	8
1.3. Pembatasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah .....	9
1.5. Tujuan dan Manfaat.....	10

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Definisi Konseptual Variabel .....	12
2.2. Kaitan Antar Variabel.....	27
2.3. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	39

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian .....	42
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel .....	43
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	45
3.4. Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	51

3.5. Teknik Analisis Data .....	55
---------------------------------	----

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Unit Observasi .....	61
4.2. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	66
4.3. Pengujian Model Struktural (Inner Model).....	100

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	117
5.2. Saran .....	119

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel .....	48
Tabel 3.2 Skala Likert.....	51
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	61
Tabel 4.2 Perincian Pengembalian Kuesioner Wajib Pajak Orang Pribadi .....	62
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	62
Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan Responden.....	63
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.6 Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan .....	67
Tabel 4.7 Nilai Cross Loading (dicetak tebal) Konstruk Eksogen Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan .....	68
Tabel 4.8 Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen Persepsi yang baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan .....	70
Tabel 4.9 Nilai Cross Loading (dicetak tebal) Konstruk Eksogen Persepsi yang baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan.....	71
Tabel 4.10 Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen Kualitas Layanan .....	73
Tabel 4.11 Nilai Cross Loading (dicetak tebal) Konstruk Eksogen Kualitas Layanan .....	74
Tabel 4.12 Nilai Loading Factor Konstruk Eksogen Kesadaran Wajib Pajak .....	76
Tabel 4.13 Nilai Cross Loading (dicetak tebal) Konstruk Eksogen Kesadaran Wajib Pajak .....	77

Tabel 4.14 Nilai Loading Factor Konstruk Endogen Kemauan Membayar Pajak.....	79
Tabel 4.15 Nilai Cross Loading (dicetak tebal) Konstruk Endogen Kemauan Membayar Pajak.....	80
Tabel 4.16 Nilai AVE dan AVE setiap konstruk .....	81
Tabel 4.17 Perbandingan AVE (diagonal dicetak tebal) Seluruh Konstruk dengan Nilai Korelasi Konstruk .....	81
Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabilitas .....	83
Tabel 4.19 Nilai t-statistik Pengujian Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan.....	85
Tabel 4.20 Nilai t-statistik Pengujian Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Persepsi yang Baik Atas Efektivitas Sistem Perpajakan.....	86
Tabel 4.21 Nilai t-statistik Pengujian Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Kualitas Layanan .....	88
Tabel 4.22 Nilai t-statistik Pengujian Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Kesadaran Wajib Pajak .....	89
Tabel 4.23 Nilai t-statistik Pengujian Signifikansi Indikator Konstruk Endogen Kemauan Membayar Pajak .....	90
Tabel 4.24 Path Coefficient.....	101
Tabel 4.25 Nilai R-square ( $R^2$ ) .....	104
Tabel 4.26 Effect Size.....	105
Tabel 4.27 $Q^2$ Value.....	107
Tabel 4.28 Pengujian Hipotesis .....	109

Tabel 4.29 Perbandingan Hasil Penelitian ..... 115

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Penerimaan Perpajakan Terhadap Pendapatan Negara 2016 – 2017.....	1
Gambar 2.1. Model Penelitian.....	41
Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran .....	57
Gambar 4.1. Diagram Jalur Model Penelitian .....	66
Gambar 4.2. Loading Factor Konstruk Eksogen Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan .....	67
Gambar 4.3. Loading Factor Konstruk Eksogen Persepsi yang Baik Atas Efektivitas Sistem Perpajakan .....	70
Gambar 4.4. Loading Factor Konstruk Eksogen Kualitas Layanan .....	73
Gambar 4.5. Loading Factor Konstruk Eksogen Kesadaran Wajib Pajak .....	76
Gambar 4.6. Loading Factor Konstruk Endogen Kemauan Membayar Pajak .....	78
Gambar 4.7. Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan .....	85
Gambar 4.8. Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Persepsi yang Baik Atas Efektivitas Sistem Perpajakan .....	86
Gambar 4.9. Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Kualitas Layanan .....	87
Gambar 4.10. Signifikansi Indikator Konstruk Eksogen Kemauan Membayar Pajak.....	89

Gambar 4.11. Signifikansi Indikator Konstruk Endogen Kemauan Membayar Pajak.....	90
Gambar 4.12. Hasil SmartPLS 3.0 .....	102
Gambar 4.13. Hasil PLS Algorithm .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner
- Lampiran 3 Model Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Penelitian (sebelum Bootstrap)
- Lampiran 5 Hasil Cross Loading
- Lampiran 6 Hasil AVE
- Lampiran 7 Discriminant Validity
- Lampiran 8 Hasil Penelitian (setelah Bootstrap)
- Lampiran 9 t-statistik
- Lampiran 10 Hasil  $R^2$
- Lampiran 11 Hasil  $Q^2$  (Blindfolding)
- Lampiran 12 Hasil Mean, Std Deviasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Dalam melaksanakan pembangunan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mempunyai tujuan untuk menyejahterakan dan memakmurkan seluruh rakyat Indonesia secara merata dan berkeadilan, dibutuhkan pendanaan yang bersumber dari penerimaan negara terutama yang berasal dari pajak. Hal ini dikarenakan penerimaan perpajakan merupakan penyumbang terbesar bagi pendapatan negara.

Tujuan dalam melaksanakan pembangunan nasional Negara, sulit dicapai jika penerimaan Negara tidak sesuai dengan target yang dianggarkan, yaitu APBN. Permasalahan tidak tercapainya APBN ini diduga karena kurangnya kemauan membayar pajak dari wajib pajak. Selain itu terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai kemauan membayar pajak.

Pendapatan negara dari penerimaan perpajakan dalam APBNP tahun 2016 yang dapat dilihat dari gambar di bawah adalah sebesar 1,546.7 triliun rupiah. Sedangkan tahun 2017 menjadi sebesar 1,498.9 triliun rupiah. Terdapat penurunan penerimaan perpajakan dalam APBN antara tahun 2016 dengan tahun 2017. Akibatnya diharapkan adanya perolehan dari penerimaan perpajakan yang semakin besar (Kementerian Keuangan Republik Indonesia; 2017; <http://www.kemenkeu.go.id/apbn2017>, diakses tanggal 21 Mei 2017).



( Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia)

Gambar 1.1  
Grafik Penerimaan Perpajakan terhadap Pendapatan Negara 2016 - 2017

Tuntutan penerimaan dari perpajakan yang semakin besar juga membuat pajak yang ditanggung oleh setiap penduduk Indonesia menjadi besar pula. Namun upaya pencapaian target penerimaan pajak tersebut tidak selalu berjalan mulus. Ini dikarenakan terdapat beberapa hal yang membuat pembayar pajak tidak mau membayar dan melaporkan kewajiban pajak mereka ke negara lewat otoritas perpajakan yang ada.

Jumlah penduduk Indonesia yang kini diperkirakan mencapai lebih dari 250 juta orang, sebanyak hampir 121 juta orang ternyata sudah memiliki pekerjaan. Namun menurut data Direktorat Jenderal Pajak (DJP) jumlah Wajib Pajak yang terdaftar tahun 2016 baru mencapai angka 30,04 juta, yang terdiri dari 2,4 juta Wajib Pajak Badan dan 27,5 juta Wajib Pajak Orang Pribadi (OP). Seharusnya lebih banyak penduduk yang mendaftar sebagai Wajib Pajak demi meningkatkan penerimaan negara.

Wajib Pajak yang wajib melaporkan SPT sebanyak 18,1 juta, namun yang sudah menyampaikan SPT baru mencapai 10,8 juta. Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan yang telah melaporkan SPT tahunan 2016 baru sebesar 983.216 dari total 2.054.732 WP OP Non Karyawan yang wajib menyampaikan SPT. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki kemauan membayar pajak yang rendah.

Program pemerintah berupa tax amnesty merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor perpajakan, yang memiliki target pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum mengakui hartanya. Namun tetap saja, diperlukan kemauan membayar pajak yang tinggi dari wajib pajak sehingga dapat menentukan tingkat wajib pajak untuk mematuhi ketentuan peraturan pajak.

Kemauan membayar pajak (*willingness to pay tax*) adalah suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum negara dengan tidak mendapat jasa timbal (*kontraprestasi*) secara langsung. Sebagian besar orang di seluruh negeri tidak akan pernah menikmati memenuhi kewajiban perpajakan mereka, dan tidak ada yang melakukannya dengan senang hati. Kemauan membayar pajak dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman perpajakan, persepsi denda pajak, kesadaran masyarakat membayar pajak, persepsi petugas pajak, dan persepsi kemudahan dalam pelaksanaan sistem perpajakan (Tatiana dan Priyo, 2009).

Upaya yang dilakukan oleh otoritas pajak tidak akan berjalan lancar seperti yang diharapkan jika tidak didukung oleh kemauan untuk membayar pajak dari wajib pajak itu sendiri. Kemauan para wajib pajak untuk membayar kewajiban

pajak mereka penting dalam pemungutan pajak. Penyebab keengganan untuk membayar pajak adalah prinsip perpajakan, dimana manfaat pajak tidak bisa dinikmati oleh wajib pajak secara langsung. Dikarenakan masyarakat sendiri tidak pernah tahu bentuk konkret dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak, maka masyarakat tidak suka membayar pajak (Widayati dan Nurlis, 2010). Upaya peningkatan penerimaan pajak adalah untuk memberikan layanan berkualitas kepada pembayar pajak sebagai nasabah.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemauan wajib pajak dalam membayar pajak yang telah diteliti sebelumnya yang akan diuraikan lebih lanjut. Hal-hal tersebut diantaranya, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, kualitas layanan, dan juga kesadaran wajib pajak.

Faktor pertama yang mempengaruhi kemauan membayar pajak adalah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak. Pengetahuan adalah menghilangkan keraguan terhadap suatu perkara dan hasil kerja pikir (penalaran) yang merubah tidak tahu menjadi tahu (Widayati dan Nurlis, 2010). Sedangkan memahami adalah suatu kemauan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar (Soekidjo, 2007). Dengan adanya pernyataan tersebut, apabila seseorang telah mengetahui peraturan yang ada, maka seharusnya orang tersebut akan paham dan juga menjalani dan mentaati peraturan yang ada. Menurut penelitian Popy Putri Violita (2015) pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan wajib pajak untuk membayar pajak,

sedangkan menurut penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011) tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kemauan membayar pajak adalah persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan. Maksud dari persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan yaitu penginterpretasian Wajib Pajak terhadap sistem perpajakan di Indonesia sudah efektif dan mampu mencapai target negara dalam mewujudkan efektivitas sistem perpajakan. Menurut penelitian Sri Rizki Utami, dkk (2012), faktor persepsi atas efektivitas sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak, sedangkan menurut Sapti Wuri Handayani, dkk (2012) berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kemauan membayar pajak adalah kualitas layanan. Pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan (Boediono, 2003). Kualitas pelayanan yang baik diharapkan mampu meningkatkan tingkat kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajak. kualitas layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemauan membayar pajak (Hardiningsih dan Yulianawati, 2011).

Akhirnya faktor selanjutnya yang mempengaruhi kemauan membayar pajak adalah kesadaran wajib pajak. Menurut penelitian Popy Putri Violita (2015), Siti Munawaroh, Haris Wibisono, dan Intan Immanuela (2014), serta Teddy Permadi, Azwir Nasir, dan Yuneita Anisma (2013) kesadaran wajib pajak mempengaruhi kemauan membayar pajak. Kesadaran merupakan suatu kerelaan

untuk melakukan sesuatu terlebih melakukan kewajiban seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran yang dimiliki oleh manusia kesadaran dalam diri, akan diri sesama, masa silam, dan kemungkinan masa depannya (Poppy, 2015). Kesadaran wajib pajak yang terdiri dari kesadaran akan pajak yang merupakan bentuk partisipasi untuk menunjang pembangunan negara, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak akan merugikan negara dan kesadaran bahwa pajak yang ditetapkan dengan undang-undang bersifat memaksa dipercaya meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajaknya (Poppy, 2015). Namun, kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajaknya menurut penelitian Widayati dan Nurlis (2010).

Dari penjelasan di atas penulis mengambil judul tesis “Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di Jakarta”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilihat bahwa masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak;
2. Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak;
3. Kualitas layanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak;

4. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak;

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat juga adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengetahuan peraturan pajak terhadap kemauan Wajib Pajak untuk membayar pajak juga perbedaan hasil penelitian persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Temuan dari penelitian terdahulu oleh Haryadi dan Bayu (2013) adalah kesadaran wajib pajak orang pribadi tidak berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak. Untuk variabel lainnya yaitu pengetahuan dari wajib pajak, persepsi yang baik tentang sistem perpajakan dan kualitas layanan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Akibat dari sulitnya meneliti seluruh variabel yang mempengaruhi Kemauan membayar pajak dengan keterbatasan waktu penelitian, karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan pembatasan penelitian. Masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak;
2. Persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak;
3. Kualitas layanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak;

4. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak

#### 1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka masalah penelitian yang akan dibahas, yaitu :

1. Apakah pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
2. Apakah persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
3. Apakah kualitas layanan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?
4. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak?

#### 1.5. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
  - a. Untuk menguji pengaruh pengetahuan tentang peraturan perpajakan pajak terhadap kemauan membayar pajak;
  - b. Untuk menguji pengaruh persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kemauan membayar pajak;
  - c. Untuk menguji pengaruh kualitas layanan terhadap kemauan membayar pajak;



d. Untuk menguji pengaruh kesadaran membayar pajak terhadap kemauan membayar pajak.

## 2. Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan kepada seluruh pihak, antara lain untuk:

- a. Penulis untuk dapat membandingkan teori-teori yang telah didapat dan penelitian sebelumnya;
- b. Untuk Akademisi, dengan mengungkapkan pengaruh pengetahuan tentang peraturan perpajakan, persepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan, kualitas layanan, kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak wajib pajak orang pribadi di Indonesia;
- c. Praktisi, yaitu DJP untuk membantu peningkatan kualitas layanan, peraturan perpajakan, dan kesadaran wajib pajak agar ada peningkatan pendapatan pajak di masa yang akan datang;

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Process*. 50 : 179-211
- Andreas, dan Enni Savitri. (2015). The Effect of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency of Tax ID Number and Service Quality on Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness as Mediating Variables. 2nd Global Conference on Business and Social Science -2015.GCBSS 2015, 17-18 September 2015, Bali-Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 211 (2015)163-169.
- Benk, Serkan, Tamer Budak, Bahadır Yüzbas, dan Raihana Mohdali. (2015). The Impact of Religiosity on Tax Compliance among Turkish Self-Employed Taxpayers. *Turki*.
- Boediono. (2003). *Pelayanan Prima Perpajakan*. Cetakan kedua, Rikena Cipta. Jakarta
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 5. Seri Pustaka Kunci. Universitas Diponegoro.
- Handayani, Sapti Wuri, Agus Faturokhman, & Umi Pratiwi . (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Jendral Soedirman.
- Handayani, Ucik dan Nujmatul Laily. (2017). The Influence of Consciousness, Tax Penalty and the Quality of Tax Authorities Service on Tax Compliance (Survey on Taxpayer of Boarding House in Lowokwaru District). *Journal of Accounting and Business Education*. Indonesia.
- Hanousek, Jan & Palda, Filip. (2003). *Quality of Government Services and the Civic Duty to Pay Taxes in the Czech and Slovak Republics, and other Transition Countries*.

- Hardiningsih, Pancawati & Yulianawati, Nila. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Indonesia.
- Kamil, Nurlis Islamiah. (2015). The Effect of Taxpayer Awareness, Knowledge, Tax Penalties and Tax Authorities Services on the Tax Compliance: (Survey on the Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung). *Jurnal Online Insan Akuntan*.
- Malle, Bertram F. (2011). *Attribution Theory in Social Psychology. Theories in social Psychology*.
- Mohdalia, Raihana, Khadijah Isab & Salwa Hana Yusoffb. (2014). The impact of threat of punishment on tax compliance and noncompliance attitudes in Malaysia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Malaysia.
- Munawaroh, Siti, Wibisono, Haris, & Immanuela, Intan. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Pada KPP Pratama Kota Madiun). *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Indonesia.
- Ni Luh, Supadmi. (2009). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Kualitas Pelayanan. *Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana*.
- Oladipupo, Adesina Olugoke & Uyioghosa. (2016). Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. *Nigeria*.
- Permadi, Tedi, Nasir, Anwar, & Anisma, Yuneita. (2013). Studi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Kasus Pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi Pekanbaru*.
- Pujiwidodo, Dwiymoko. (2016). Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Online Insan Akuntan Jakarta*.

- Rizal Palil, Mohd & Rusyidi Md Akir Wan Fadillah Bin Wan Ahmad. (2013). The Perception of Tax Payers on Tax Knowledge and Tax Education with Level of Tax Compliance: A Study the Influences of Religiosity. Malaysia.
- Saad, Natrah. (2013). Tax Knowledge, Tax Complexity and Tax Compliance: Taxpayers' View. Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 109 ( 2014 ) 1069 – 1075.
- Savitri, Enni & Musfialdy. (2016). The Effect of Taxpayers Awareness, Tax Socialization, Tax Penalties, Compliance Cost at Taxpayer Compliance with Service Quality as Mediating Service. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*. Malaysia.
- Sarwono, J. (2007). Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis : Aplikasi Riset Pemasaran, Keuangan, MSDM, dan Kewirausahaan. Yogyakarta. Andi
- Savitri, Enni dan Musfialdy. (2015). The effect of tax payer's awareness, Tax socialization, Tax Penalties, Compliance Cost at taxpayer compliance with service quality as mediating variable. Riau.
- Setyonugroho, Hariyadi & Sardjono, Bayu. (2013). Factors Affecting Willingness to Pay Taxes on Individual Taxpayers at Pratama Surabaya Tegalsari Tax Office. *The Indonesian Accounting Review* Volume 3. Surabaya.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). Pengembangan Sumber Daya Manusia. PT Aneka Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. (2002). Metode Penelitian Administrasi Cetakan Kesembilan. Bandung. Alfabeta.
- Sumartajaya, Dusa & Hafidiah, Atin. (2014). The Influence of Taxpayer's Awareness and Tax Morale Toward Tax Evasion. *Interntional Journal of Business, Economics, and Law*. Indonesia.
- Tatiana Vanessa Runtung dan Priyo Hari Adi. (2009). Dampak Program Sunset Policy terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar. Makalah Simposium Nasional Perpajakan II. Madura.

- Tjahjono, Arief Gastri. (2006). Pengaruh Tingkat Kepuasan atas Pelayanan Perpajakan terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Bagian Timur 1. Tesis. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Utami, Sri Rizki, dkk. (2012). Pengaruh Faktor - Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin
- Widayati and Nurlis. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.